



SYARAT CPNS KOTA YOGYA DIPERMUDAH

Surat Keterangan Sehat Cukup dari Puskesmas

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengambil langkah untuk mempermudah syarat pendaftaran CPNS. Khususnya surat keterangan sehat yang cukup dikeluarkan dari puskesmas.

Langkah tersebut diambil karena banyaknya keluhan dari pelamar serta RS Jogja. Selama ini banyak calon pelamar yang harus antre di RS Jogja sejak dini hari hingga petang. "Pihak RS Jogja juga kewalahan melayani permohonan surat keterangan sehat jasmani dan rohani karena membludaknya pemohon," ungkap Kepala Bidang Pengembangan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogya Ary Iryawan, dalam jumpa pers, Kamis (21/11).

Sesuai ketentuan, surat keterangan sehat jasmani dan rohani harus diterbitkan dari rumah sakit milik pemerintah. Selama ini puskesmas hanya bisa menerbitkan surat keterangan sehat karena keterbatasan tenaga kesehatan. Sedangkan RS Jogja bisa menerbitkan surat keterangan sehat rohani.

Dengan perubahan kebijakan tersebut, maka berkas yang diupload cukup berupa surat keterangan sehat dari puskesmas. Hal itu pun sudah cukup karena sistem akan disesuaikan. "Ini hanya untuk CPNS di lingkungan Pemkot Yogya saja. Syarat di beberapa daerah bisa berbeda-beda," imbuh Ary.

Selain itu, dirinya juga mengingatkan agar seluruh pendaftar berhati-hati dan cermat dalam melakukan seluruh tahapan pendaftaran. Hal ini karena masih banyak ditemukan pendaftar yang berniat mendaftar untuk formasi di Pemda DIY tetapi justru melakukan pendaftaran di Pemkot Yogya. Pasalnya, kesalahan dalam input data atau berkas, bisa mengakibatkan seleksi administrasi.

Pada penerimaan CPNS 2019, Pemkot Yogya membuka 419 formasi yang terdiri dari delapan formasi untuk disabilitas

dan sisanya pendaftar umum. Pendaftaran dibuka hingga 26 November. Hingga saat ini sudah ada 1.581 pendaftar CPNS namun baru ada 315 pendaftar yang mengunggah seluruh syarat pendaftaran dan belum ada pendaftar dari disabilitas.

Pendaftaran didominasi untuk formasi analis perencanaan evaluasi dan pelaporan, pamong budaya, bidan, guru IPA, dan perawat. Namun demikian, masih ada sembilan formasi yang sampai saat ini belum ada pendaftarnya, di antaranya pramadam kebakaran, penyusun bahan bantuan hukum, analis bahan perencanaan ketenagakerjaan, fisikawan medis, psikolog klinis, Satuan Polisi Pamong Praja, arsiparis, dan perencanaan peraturan perundang-undangan.

"Setiap pendaftar hanya dapat mendaftar di satu formasi saja. Satu nomor induk kependudukan (NIK) hanya akan memiliki satu akun pendaftaran," tandas Ary. (Dhi-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005